

**HUBUNGAN KEPATUHAN DIET DENGAN DERAJAT HIPERTENSI  
PADA LANSIA DI KELURAHAN GIRIREJO IMOGIRI I  
KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Keperawatan (S1)



Oleh:

Rivaldo Da Costa Dos Reis

KP.19.01.387

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN S1 DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
TAHUN 2023**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KEPATUHAN DIET DENGAN DERAJAT HIPERTENSI  
PADA LANSIA DI KELURAHAN GIRIREJO IMOGIRI I KABUPATEN  
BANTUL**

Diajukan oleh:

Rivaldo Da Costa Dos Reis

KP.19.01.387

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 11 Agustus 2023

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

**Dr. Catur Budi Susilo., S.Kp., S.Pd., M.Kes  
Penguji I / Pembimbing Utama**

**Prastiwi Putri Basuki., SKM., M.Si  
Penguji II / Pembimbing Pendamping**

**Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M. Kes**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 04 08 2023

**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**



**Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.**





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rivaldo Da Costa Dos Reis  
NIM : KP.1901387  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Judul Penelitian : Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Derajat Hipertensi  
Pada Lansia Di Kelurahan Girirejo Imogiri I Kabupaten Bantul

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,


Rivaldo Da Costa Dos Reis  
NIM.KP.1901387



## Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya, penulis diberi kemudahan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Girirejo Imogiri I Kabupaten Bantul”

Penulis menyadari bahwa pada proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari banyak pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan izin terselenggaranya penelitian ini.
2. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
3. Ibu Prastiwi Putri Basuki, SKM., M.Si selaku dosen pembimbing I yang sudah membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Nur Hidayat , S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing II yang sudah membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Catur Budi Susilo, S.Kp., S.Pd., M.Kes. selaku penguji utama yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Francisco Dos Reis sebagai bapak saya yang sudah bekerja keras untuk membiayai saya kuliah dan selalu mengsupport saya.
7. Aliança Da Costa sebagai ibu saya yang sudah bekerja keras untuk membiayai saya kuliah dan selalu mengsupport saya.
8. Estela Viegas Cerqueira sebagai pacar saya yang selalu mendukung saya dalam melaksanakan penelitian ini.

Yogyakarta, Juli 2023

Penulis

# HUBUNGAN KEPATUHAN DIET DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA LANSIA DI KELURAHAN GIRIREJO IMOIRI I KABUPATEN BANTUL

Rivaldo Da Costa Dos Reis<sup>1</sup>, Prastiwi Putri Basuki<sup>2</sup>, Nur Hidayat<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang:** Hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk di dunia. Penyakit ini juga sering disebut sebagai *silent killer* karena hipertensi tidak memunculkan gejala keluhan serta gejalanya yang tidak terasa sehingga bagi penderita akan sulit menyadari bahwa dirinya telah menderita penyakit hipertensi. Tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi darah sistolik berada diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Ramadhian and Hasibuan 2016).

**Tujuan penelitian:** untuk Mengetahui hubungan kepatuhan diet dengan derajat hipertensi pada lansia.

**Metode penelitian:** Jenis penelitian kuantitatif menggunakan observasional analitik (*cross sectional*) yaitu untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti dalam waktu yang bersamaan. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 45 lansia yang berada di Kelurahan Girirejo Imogiri I Kabupaten Bantul dan analisis data menggunakan uji statistik Univariat dan Bivariat.

**Hasil:** Hasil uji statistik *Chi square* diperoleh nilai P value 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan diet dengan derajat hipertensi.

**Kesimpulan:** Dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan diet dengan derajat hipertensi pada lansia di Kelurahan Girirejo Imogiri I Kabupaten Bantul

**Kata Kunci:** Derajat Hipertensi, kepatuhan diet, Lansia

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP BETWEEN DIET COMPLIANCE WITH THE DEGREE OF HYPERTENSION IN ELDERLY IN GIRIREJOIMOGIRI I VILLAGE, BANTUL DISTRICT

Rivaldo Da Costa Dos Reis<sup>1</sup>, Prastiwi Putri Basuki<sup>2</sup>, Nur Hidayat<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Hypertension is the most common disease suffered by people in the world. This disease is also often referred to as a silent killer because hypertension does not cause symptoms of complaints and the symptoms are not felt so that it will be difficult for sufferers to realize that they have hypertension. High blood pressure is a condition where systolic blood is above 140 mmHg and diastolic blood pressure is more than 90 mmHg (Ramadhian and Hasibuan 2016).

**Objective:** to determine the relationship of dietary compliance with the degree of hypertension in the elderly.

**Method:** This type of quantitative research uses analytic observational (cross-sectional), namely to see the relationship between the independent variables and the dependent variable being studied at the same time. The total population in this study was 45 elderly who were in the Girirejo Imogiri 1 Village, Bantul Regency and data analysis used Univariate and Bivariate statistical tests.

**Results:** The results of the *Chi square* statistical test obtained a P value of 0.000 (<0.05). This shows that there is a significant relationship between dietary adherence and the degree of hypertension.

**Conclusion:** This study shows that there is a significant relationship between dietary adherence and the degree of hypertension in the elderly in Girirejo Imogiri 1 Village, Bantul Regency.

**Keywords:** Degree of hypertension, dietary adherence, elderly

---

<sup>1</sup> Student of Nursing Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

## Daftar Isi

Halaman Pengesahan .....	
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran .....	vii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Materi dan Wilayah .....	6
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kerangka Teori.....	19
C. Kerangka Konsep .....	20
D. Hipotesis.....	20
BAB III Metode Penelitian .....	21
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Variabel Penelitian .....	23
E. Definisi Operasional .....	23
F. Cara Pengumpulan Data .....	24
G. Alat Penelitian .....	24
H. Uji Kesahihan dan Keaslian .....	25
I. Pengolahan dan Analisis Data .....	27
J. Etika Penelitian .....	29
Daftar Pustaka .....	30

## Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 2. 1 Klasifikasi hipertensi berdasarkan nilai .....	14
Tabel 3. 2 Defenisi Operasional .....	23
Tabel 3. 3 kisi-kisi kuesioner pola diet .....	25
Tabel 3. 4 kriteria reabilitas penelitian.....	26



## Daftar Gambar

Gambar 1. 1Prevelensi (%) hipertensi riskesdas 2018.....	2
Gambar 1. 2 Peta wilayah studi penelitian.....	7
Gambar 2. 1 Faktor mempengaruhi peningkatan tekanan darah.....	16
Gambar 2. 2 Kerangka teori .....	19
Gambar 2. 3 Kerangka konsep .....	20

## Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2 Informed Consent .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4 Surat Izin Studi Pendahuluan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5 Surat Izin Uji Validitas dan Reabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 6 Surat Etical Clearance Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 8 Surat Persetujuan menjadi Asisten .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 10 Hasil Uji Univariat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 11 Hasil Uji Bivariat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 12 Dokumentasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

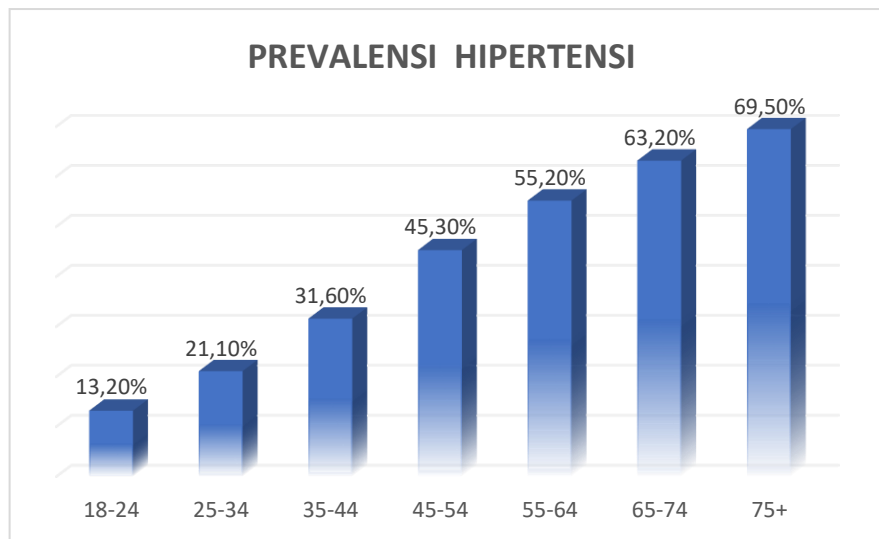
# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk di dunia. Penyakit ini juga sering disebut sebagai *silent killer* karena hipertensi tidak memunculkan gejala keluhan serta gejalanya yang tidak terasa sehingga bagi penderita akan sulit menyadari bahwa dirinya telah menderita penyakit hipertensi. Tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi darah sistolik berada diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Ramadhian and Hasibuan 2016). Menurut *World Health Organization* jumlah hipertensi diseluruh dunia sekitar 1,3 milyar dan terus meningkat setiap tahunnya, yang jumlah 2/3 tersebut berada pada di negara berkembang. Hipertensi menurut *World Health Organization* tekanan darah normal untuk orang dewasa adalah 120/80 mmHg, namun apabila tekanan *sistolik* antara (120-139) dan *diastolik* berada pada (80-90) maka hal tersebut masih dikatakan normal, diagnosis hipertensi tidak hanya berdasarkan pada kenaikan tekanan darah yang terjadi sekali yang pengukuran tekanan darah tinggi lebih akurat apabila dilakukan dalam posisi duduk berbaring (Sejahtera et al. 2020). Proses terjadinya perubahan darah tinggi biasanya bertahap dan bersifat sangat kompleks. Proses perubahan berawal dari tekanan darah normal yang berubah menuju ke tingkat normal tinggi, setelah itu tekanan darah menjadi lebih dari tekanan darah normal 140/90 mmHg (Taufik et al. 2017).

Penyakit hipertensi merupakan suatu tantangan dan masalah di Indonesia, menurut hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 di temukan bahwa penderita tekanan darah tinggi cenderung meningkat menjadi 34,1% yang di dapat dari pengukuran usia 18 tahun ke atas dan meningkat tajam dari 25,8% pada tahun 2013. Menurut (Septian and Widyaningsih 2014) tekanan darah merupakan suatu kondisi dimana peningkatan darah diatas normal yang dapat berlangsung menjadi penyakit stroke, jantung koroner dan lain-lain.



Gambar 1. 1 Pravalensi (%) hipertensi Riskesdas nasional 2018 Pravalensi hipertensi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018

sebesar 11,0% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan jumlah angka penderita nasional yaitu 8,8%. Data tersebut memosisikan DIY sebagai provinsi dengan penderita hipertensi nomor -4 tertinggi di Indonesia. Hipertensi juga masuk dalam 10 daftar penyakit sekaligus penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) maupun STP Rumah Sakit dan pada tahun 2021 tercatat kasus baru hipertensi 8.446 (rawat inap) serta 45.115 (rawat jalan). Jumlah keseluruhan penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun 251.115 kasus dan yang telah mendapat layanan kesehatan dikisaran 50,5% (Diskes, 2021). Menurut Kemenkes 2022 penderita hipertensi yang tidak mendapat penanganan yang baik maka dapat menyebabkan komplikasi seperti stroke, jantung koroner, diabetes, kebutaan dan gagal ginjal. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan pola atau gaya hidup termasuk pola konsumsi makanan, dengan kandungan yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tekanan darah dalam tubuh (Lintong 2013). Komplikasi hipertensi saat ini terjadi akibat dari perubahan pola makan pada masyarakat dari menu tradisional ke menu makanan olahan siap saji (Priwahyuni 2016). Perubahan terhadap fisik dan penurunan pada fungsi organ tubuh mempunyai sangat berpengaruh terhadap apa yang harus dikonsumsi dan proses dari penyerapan zat gizi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2019-2021 penderita hipertensi menempati pada urutan pertama dari 10 besar penyakit di Puskesmas se-kabupaten Bantul. Pada tahun 2019 jumlah penderita hipertensi sebanyak 106.659 kasus dan di tahun 2020 jumlah kasus hipertensi menurun menjadi 83.932 kasus namun pada tahun 2021 meningkat kembali menjadi 102.807 kasus. Jumlah penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun ditetapkan sebanyak 58.255 jiwa, terdapat 35.714 jiwa yang telah mendapatkan layanan kesehatan (61,3%). Data dari Puskesmas Imogiri untuk penderita hipertensi dari bulan Januari sampai dengan Desember 2021 kasus *Essential primary hypertension* berjumlah 5.233 jiwa. Sedangkan kasus hipertensi yang terjadi pada Kelurahan Girirejo berdasarkan data PIS-PK dari tahun 2019 sampai dengan Desember 2022 terdapat kasus hipertensi sebesar 313 jiwa namun yang tidak melakukan pengobatan secara teratur sebesar 153 (48,88%).

Penyakit hipertensi merupakan masalah kesehatan yang besar pada sistem layanan kesehatan di Indonesia hal tersebut berdasarkan dari prevalensi Riskesdas 2018 yang menunjukkan kenaikan 8,3% selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Banyak hal yang menyebabkan terjadinya hipertensi diantaranya faktor usia, jenis kelamin, obesitas, pola hidup yang kurang sehat dan riwayat penyakit keluarga (Yang, Sundari, and Bangsawan 2015). Komplikasi penyakit hipertensi menyebabkan sekitar 9,4% kematian di seluruh belahan dunia setiap tahunnya (Kemenkes 2014). Pengelolaan terhadap hipertensi merupakan hal yang sangat penting bagi individu dalam proses pengelolaan penyakitnya dan merupakan faktor penting dalam mengendalikan serta mencegah komplikasi hipertensi (Thutsaringkarsakul, ..., and 2012 2012)

Gaya hidup yang kurang sehat merupakan suatu resiko yang dapat menyebabkan kekambuhan darah tinggi. Rendahnya pengetahuan masyarakat dalam memperhatikan pola dietnya, maka akan sangat mudah terkena penyakit hipertensi. Konsumsi makanan yang kurang sehat seperti makanan yang mengandung lemak jenuh, merokok, minum kopi dan konsumsi alkohol serta makanann tinggi natrium dapat mengakibatkan kekambuhan hipertensi. Makanan siap saji memiliki dampak buruk bagi kesehatan kandungan yang

terdapat dalam makanan siap saji seperti garam dan lemak jenuh dapat meningkatkan resiko terjadinya kenaikan tekanan darah yang biasa disebut hipertensi. Menurut (Aswar, 2010) menjaga gizi sangat berhubungan erat dengan kejadian hipertensi dan Aterosklerosis adalah penyebab utama terjadinya tekanan darah tinggi yang berhubungan dengan hipertensi. Kebutuhan kalium yang semakin meningkat akan menurunkan tekanan darah dalam tubuh dan sebaliknya penurunan kadar kalium yang terkandung dalam darah dapat meningkatkan resiko terjadinya hipertensi (Bolaang and Utara 2016). Menurut (Manik and Imanuel Sri Mei Wulandari 2020) pola diet yang dapat menyebabkan timbulnya kekambuhan bagi penderita darah tinggi adalah pola diet dengan tinggi natrium dan tinggi lemak jenuh. Masakan asin adalah makanan yang mengandung tinggi garam natrium dan dapat meningkatkan tekanan darah, serta adapun makanan yang memiliki kandungan kolestrol tinggi juga dapat meningkatkan tekanan darah yang akhirnya menjadikan seseorang menderita hipertensi.

Menurut data dari pihak Puskesmas Imogiri I Kelurahan Girirejo Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2022 tingkat penderita hipertensi mencapai 87 jiwa dengan rata-rata diderita oleh lansia. Merubah pola diet pada penderita hipertensi memang tidak mudah. Namun demi untuk mencegah dan mengurangi terjadinya tingkat kekambuhan tekanan darah pada penderita hipertensi, maka harus diterapkan secara bertahap dan sedikit-demi sedikit usaha untuk melakukan pencegahan dengan mengatur cara pola diet pada keseharian agar tekanan darah tetap pada kondisi stabil. Berdasarkan studi pendahuluan awal penelitian dilakukan wawancara pada 5 responden penderita hipertensi yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2023 di Padukuhan Banyusumurup Kelurahan Girirejo, diperoleh data bahwa 2 responden penderita hipertensi tidak mengatur pola diet atau tidak menghindari makanan yang memicu kambuhnya darah tinggi dengan masih mengkonsumsi garam natrium, lemak jenuh, dan minuman bersoda. Berdasarkan hasil wawancara 3 dari 5 responden mengatakan selama sebulan terakhir mengalami kekambuhan, 1 responden mengatakan

mengalami kekambuhan sebanyak 3 kali dalam sebulan dan 2 responden mengatakan mengalami kekambuhan sebanyak lebih dari 4 kali dalam sebulan. Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan diatas, maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk meneliti hubungan pola diet dengan tingkat kekambuhan pada penderita hipertensi di wilayah Kelurahan Girirejo Imogiri I Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang banyak diderita penduduk Kabupaten Bantul, dahulu penderita hipertensi banyak ditemukan pada usia lanjut. Namun saat ini penderita mulai banyak ditemukan pada masyarakat usia muda bahkan sampai dengan saat ini kasus penderita hipertensi terus meningkat seiring dari kemajuan zaman yaitu dengan peningkatan dari perubahan pola hidup dan pola makan yang tidak sehat. Berdasarkan deskripsi permasalahan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

“Apakah ada hubungan pola diet dengan tingkat kekambuhan pada penderita hipertensi di Kelurahan Girirejo Imogiri I Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan kepatuhan diet dengan derajat hipertensi pada lansia di wilayah Kelurahan Girirejo Imogiri I Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden di Kelurahan Girirejo Imogiri I Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kepatuhan diet penderita hipertensi di Kelurahan Girirejo Imogiri I Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui derajat hipertensi pada penderita hipertensi di Kelurahan Girirejo Imogiri I Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian dalam pengetahuan tentang hubungan kepatuhan diet terhadap derajat hipertensi pada lansia.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi puskesmas Imogiri I

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan serta evaluasi untuk meningkatkan perilaku pencegahan penyakit hipertensi dalam menentukan intervensi dari permasalahan kesehatan yang terjadi yang berhubungan dengan kepatuhan diet dengan derajat hipertensi pada lansia.

#### b. Bagi Penderita

Meningkatkan pengetahuan yang berguna dalam mengatur kepatuhan diet hipertensi.

#### c. Bagi peneliti

Menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan tentang hubungan kepatuhan diet dengan derajat hipertensi.

## **E. Ruang Lingkup Materi dan Wilayah**

### 1. Materi

Materi yang berhubungan pada penelitian ini adalah keperawatan medikal bedah dan komunitas yaitu pengetahuan kepatuhan diet dengan derajat hipertensi.

### 2. Responden

Lansia di Kelurahan Girirejo Imogiri I Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

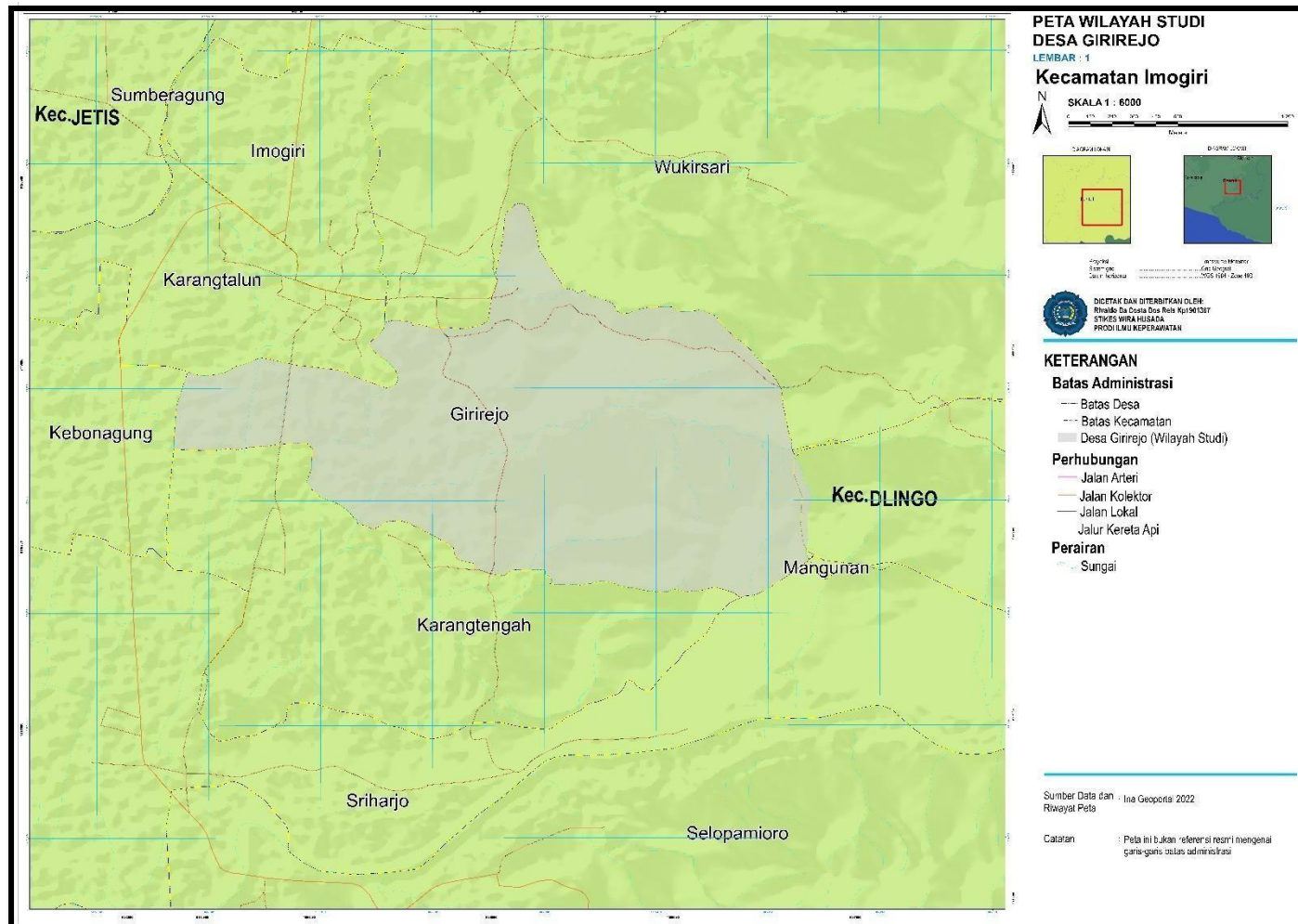
### 3. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 sampai dengan Agustus 2023, sedangkan pengambilan data di bulan Maret-Juli 2023.

### 4. Tempat/ Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Girirejo Imogiri I Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.





Gambar 1. 2 Peta wilayah studi penelitian

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Peneliti dan Tahun	Tujuan	Metode	Hasil
1	Hubungan pola makan, Asupan makanan dan obesitas sentral dengan hipertensi di puskesmas rajabasa indah Bandar Lampung	(Bertalina & Muliani 2016)	Mengetahui hubungan pola makan, asupan makanan dan obesitas sentral dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di puskesmas rajabasa indah bandar lampung.	Kuantitatif analitik, pendekatan Cross sectional.	menunjukkan pola makan yang beresiko meningkatkan tekanan darah adalah sering mengkonsumsi biskuit, telur dan terasi dinyatakan signifikan secara statistik dengan hipertensi.
2	Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diet hipertensi dengan kejadian kekambuhan hipertensi lansia di Desa mancasila wilayah kerja puskesmas I Baki Sukoharjo	(Risanti Astika Putri & Fahrur Nur 2014)	Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diet hipertensi dengan kejadian kekambuhan hipertensi lansia di Desa Mancasan Wilayah Kerja Puskesmas I Baki Sukoharjo.	Deskriptif Korelatif , dengan Rancangan Cross sectional	Diketahui 18 responden (22%) dengan pengetahuan baik, 42 responden (51,2%) dengan pengetahuan cukup, dan 22 responden (26,8%) dengan pengetahuan kurang.
3	Hubungan antara stres dan Pola makan dengan terjadinya kekambuhan Hipertensi pada lansia Di Posyandu Lansia Desa Pucangan	(Rizqi Kurniawan & Abi Muhlisin & Endang 2014)	Mengetahui hubungan antara stres dan pola makan terjadinya kekambuhan hipertensi pada lansia di posyandu lansia desa Pucangan.	Deskriptif kolerasional, dengan rancangan cross sectional	Menunjukkan 14 orang (20,3%) mempunyai tingkat stres sedang dan 55 orang (79,7%) mempunyai tingkat stres berat.

Sumber: Peneliti 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak (60%) lansia di Kelurahan Girirejo patuh pada kepatuhan diet.
2. Sebanyak (62,2%) lansia di Kelurahan Girirejo adalah penderita hipertensi derajat I yang ditunjukkan melalui tekanan darah antara 140 - 159 / 90 - 93 mmHg.
3. Adanya hubungan antara kepatuhan diet dengan derajat Hipertensi dengan nilai p value (0,000).

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas imogiri I

Dinas Kesehatan melalui peran Puskesmas sebaiknya meningkatkan perannya dalam mengedukasi masyarakat khususnya lansia mengenai bahaya hipertensi bagi kesehatan. Edukasi yang diberikan dapat dilakukan melalui pemberian pengetahuan tentang arti penting diet yang baik untuk menghindari potensi terkena hipertensi.

2. Bagi Penderita

Kepada penderita hipertensi (lansia) semakin patuh terhadap program diet yang dijalani. Hal ini karena program diet yang baik dan ketat akan memberikan kontribusi pada semakin terjaganya kesehatan lansia yang ditunjukkan melalui rendahnya tingkat derajat hipertensi yang dideritanya. Selain itu, para lansia sebaiknya menambah pengetahuan mengenai diet dan hipertensi dengan tujuan untuk dapat menjaga atau mengontrol tekanan darah pada batas aman hingga terhindar dari penyakit-penyakit yang disebabkan oleh hipertensi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut

dengan menambahkan variabel prediktor lainnya yang relevan sebagai prediktor derajat hipertensi. Pada penelitian sejenis dimasa yang datang dimungkinkan memperluas cakupan sampel penelitian dengan menggunakan responden yang berusia lebih muda karena usia yang lebih muda juga memiliki potensi untuk menderita hipertensi akibat pola atau perilaku diet yang tidak baik.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, prof. Ma'ruf. 2015. *Metode penelitian kuantitatif*.
- Amanda, livia, ferra yanuar, and dodu devianto. 2019. "uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota padang." *Jurnal matematika unand*8(1):179. Doi: 10.25077/jmu.8.1.179-188.2019.
- Andriati, riris, and dedi trisutrisno. 2021. "effect of fluid resuscitation on hemodynamic status of mean arterial pressure ( map ) in hypovolemic shock patients in igd balaraja hospital , tangerang city." *Medical surgical concerns* 1(1):1–13.
- Anwar, faisal, ali khomsan, dadang sukanar, hadi riyadi, and eddy s. Mudjajanto. 2010. "high participation in the posyandu nutrition program improved children nutritional status." 4(3):208–14. Doi: 10.4162/nrp.2010.4.3.208.
- Bolaang, kabupaten, and mongondow utara. 2016. "jurnal kedokteran klinik (jkk), volume 1 no 2 , desember 2016." 1(2):37–45.
- Fitri, rianti dina. 2015. "diagnose enforcement and treatment of high blood pressure." *Jurnal kedokteran* 4(3):47–51.
- Hasan, aristoteles. 2018. "korelasi umur dan jenis kelamin dengan penyakit hipertensi di emergency center unit rumah sakit islam siti khadijah palembang 2017." *Indonesia jurnal perawat* 3(1):9–16.
- Herlin herawati & dewi mulyani. 2016. "pengaruh kualitas bahan baku dan proses prosiding seminar nasional." 463–82.
- Kadir, akmarawita. 2018. "hubungan patofisiologi hipertensi dan hipertensi renal." *Jurnal ilmiah kedokteran wijaya kusuma* 5(1):15. Doi: 10.30742/jikw.v5i1.2.
- Kemenkes. 2014. *Hipertensi. Jakarta*. Jakarta: pusat data dan informasi kementerian kesehatan ri.
- Kemenkes, kementerian kesehatan. 2014. "peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 41 tahun 2014 tentang pedoman gizi seimbang." 97.
- Kumala, meilani. 2014. "peran diet dalam pencegahan dan terapi hipertensi hipertensi dan faktor risiko." 13(1).
- Lintong, poppy m. 2013. "perkembangan konsep patogenesis aterosklerosis." Lisiswanti, rika, and dea nur aulia dananda. 2016. "upaya pencegahan hipertensi." *Majority* 5(3):50–54.
- Manik, laura ana, and immanuel sri mei wulandari. 2020. "hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi pada anggota prolanis di wilayah kerja puskesmasparongpong." 4(april).

- Gabrielia. 2014. "tinjauan pustaka tata laksana terkini pada hipertensi." *Jurnal kedokteran meditek* 20(52):36–41. Mph, azrul azwar. 2010. "tubuh sehat ideal dari segi kesehatan." 1–7.
- Nikmatur, ridha. 2017. "proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian." *Jurnal hikmah* 14(1):63.
- Noviana, nila. 2021. "hubungan kepatuhan diet terhadap tekanan darah pasien lansia hipertensi di puskesmas basuki rahmad kota bengkulu." *Skripsi* (february):1–58.
- Priwahyuni, yuyun. 2016. "faktor-faktor yang berhubungan dengan pola makan siap saji (fast food) pada mahasiswa program studi ilmu kesehatan masyarakatstikes hangtuh pekanbaru." 102–10.
- Prof.dr.sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif*.
- Ramadhian, m. Ricky, and noviyanti choirunnisa hasibuan. 2016. "efektivitas kandungan kalium dan likopen yang terdapat dalam tomat ( solanum lycopersicum ) terhadap penurunan tekanan darah tinggi effectivity of potassium and lycopene in tomato ( solanum lycopersicum ) to the decrease of high blood pressure." *Majority* 5(3):124–28.
- Ramsey, maynard. 1979. "noninvasive automatic determination of mean arterial pressure." *Medical & biological engineering & computing* 17(1):11–18. Doi: 10.1007/bf02440948.
- Rijali, ahmad. 2018. "analisis data kualitatif." *Jurnal alhadharah* 17(33):81–95.
- Rudini & sulistiawan. 2019. "analisis pengaruh kepatuhan pola diet dm terhadap kadar gula darah dm tipe ii." \ 53(9):1689–99.
- Sari.n. 2020. "hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas pancur kabupaten lingga tahun 2020." *Angewandte chemie international edition*, 6(11), 951–952. 6–38.
- Sejahtera, bongkaran, kecamatan pabean, cantian surabaya, kata kunci, tekanan darah, posisi tubuh, posisi duduk, and posisi berdiri. 2020. "pengaruh posisi tubuh terhadap tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di wilayah rw 06 kelurahan." *Jurnal ners dan kebidanan* 7(1):116–22. Doi: 10.26699/v7i1.art.p116.
- Septian, bobby andi, and tri dewanti widyaningsih. 2014. "the role of black jelly grass drinks (mesona palustris bl.) For high blood pressure reduction: a review." *Jurnal pangan dan agroindustri* 2(3):198–202.
- Sinuraya, rano k., bryan j. Siagian, adit taufik, dika p. Destiani, irma m. Puspitasari, kerri lestari, and ajeng diantini. 2017. "assessment of knowledge on hypertension among hypertensive patients in bandung city: a preliminary study." *Indonesian journal of clinical pharmacy* 6(4):290–97. Doi: 10.15416/ijcp.2017.6.4.290.

- Suarni, leny. 2017. "hubungan pola makan dengan terjadinya hipertensi pada pasien hipertensi di rumah sakit ptpn ii bangkalan binjai tahun 2017." *Jurnal riset hesti medan akper kesdam i/bb medan* 2(2):88. Doi: 10.34008/jurhesti.v2i2.74.
- Suci, syifa puji. 2011. "universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta tahun 2011 skripsi disusun oleh : syifa puji suci 1432 h / 2011 m."
- Sylvestris, alfa. 2020. "hipertensi dan retinopati hipertensi."
- Tarigan, herri novita br, and prista hotmarina purba. 2019. "pengaruh pemberian belimbing dan mentimun terhadap penderita hipertensi di desa lau kersik kecamatan gunung sitember kabupaten dairi." *Jurnal penelitian keperawatan medik* 2(1):18–23. Doi: 10.36656/jpkm.v2i1.189.
- Thutsaringkarnsakul, s., ... y. Aunguroch-journal of health, and undefined 2012. 2012. "self-management program on blood pressure control in thai hypertensive patients at risk for stroke: a randomized controlled trial." *Thaiscience.info* 26(5).
- Yang, faktor-faktorfaktor-faktor yang kejadian hipertensi berhubungan dengan, lilies sundari, and merah bangsawan. 2015. "faktor-faktor yang kejadian hipertensi berhubungan dengan." Xi(2):216–